

# **BAB I**

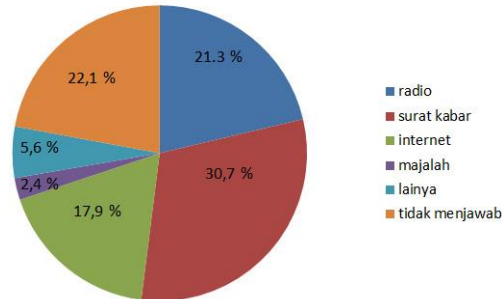
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap orang membutuhkan informasi dalam hidupnya, karena dengan informasi seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Untuk mendapatkan informasi maka masyarakat pada umumnya membutuhkan media massa seperti surat kabar, televisi, radio dan media online. Pada dasarnya media memiliki tujuan utama menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan persentase pengguna media sebagai sarana mencari informasi di Indonesia, mencatat indonesia dalam pengguna media sebagai sarana mencari informasi mendominasi 88% Televisi diikuti internet 80%, Koran 52,2%, radio 29%, majalah 28,6 % dan tabloid 22,2 % dalam mencari informasi (Indonesia Internet Service Provider Association:2012). Sumber data diatas bisa dilihat bahwa dalam era yang sudah jauh berbeda penggunaan media televisi khususnya di Indonesia tahun 2012 tetap menjadi pilihan utama walaupun sudah masuk era teknolgi informasi yang pesat dan penggunaan internet dalam posisi kedua. Data yang terbaru didapat dalam penelitian TVRI 2014 di kota SUMBAR,di dapat penggunaan media yang lebih banyak yakni media surat kabar diatas penggunaa media internet.

Hasil Riset TVRI 2014  
Daerah Sumbar



Gambar 1. 1

### Persentase Pengguna Media Yang Digunakan Selain Media Televisi di Sumbar

Sumber : TVRI 2014

Berdasarkan data tersebut, bisa dilihat media yang sering digunakan selain televisi yang memiliki presentase yang tinggi dalam menggunakan media oleh masyarakat sumbar ialah surat kabar, yang mematahkan opini selama ini dimana dengan telah berkembangnya teknologi media surat kabar sudah ditinggalkan, masyarakat lebih memilih media online/internet sebagai tempat mencari berita atau informasi lainnya.

Peneliti melihat dalam pola konsumsi media massa saat ini masyarakat pun banyak menghabiskan waktu dengan berbagai bentuk komunikasi massa, berapa jam waktu yang digunakan dalam mengkonsumsi media. Di Indonesia dengan adanya 13 stasiun televisi nasional, ratusan radio siaran, ratusan surat kabar dan majalah, banyak orang yang diterpa atau menerpakan diri pada media

massa tersebut. Sejak bangun tidur, kemudian melakukan aktivitas harian, sampai tidur kembali, kita tidak lepas dari terpaan atau menerpaan diri terhadap media massa baik cetak maupun elektronik termasuk pada media online atau internet. Kemunculan berbagai media dari yang bersifat umum sampai yang memiliki segmentasi khusus. Suka atau tidak suka, senang tidak senang, individu atau masyarakat tidak bisa lagi menghindari pesan-pesan komunikasi yang disajikan media massa.

Keaktifan dalam pemilihan media tersebut pada saat ini bisa kita lakukan dalam waktu bersamaan, pemakaian *multiple media* dalam waktu bersamaan saat seseorang berada dalam kamar tidur, seseorang dikamar tidur dapat melakukan penggunaan media dengan menhidupkan tv, memutar musik dan mencari informasi di internet dengan menggunakan hp sambil tidur dan dalam penggunaan perangkat komputer, dalam penggunaan komputer mengambil fungsi dari media-media lainya, orang-orang dapat menggunakannya untuk mendengarkan musik, nonton film dan membaca koran berbeda saat dulu dimana dulu kalau keluar rumah kita tidak bisa nonton tv dan mendengarkan radio atau Koran.

Saat ini dengan menggunakan *smarphone* semua itu bisa di akses dalam hitungan detik, penggunaan *multiple media* dalam waktu bersama sudah menjadi suatu aktifitas, mungkin hal tersebut tidak kita sadari menjadi aktifitas rutin yang membedakan durasi, konten dan tempat kita mengkonsumsi berbagai media secara bersamaan.

Kalangan ilmuwan komunikasi melihat hubungan antara media massa dan khalayaknya juga terus berkembang. Kalangan pemerhati komunikasi melihat bagaimana masyarakat telah semakin bergantung pada media massa, baik secara sosial maupun personal. Secara sosial, diketahui bagaimana media massa telah memainkan peran sangat penting dalam kehidupan politik, ekonomi, budaya ataupun agama. Peran media dalam kehidupan politik dimana media secara tidak langsung berpengaruh dalam mempersuasi masyarakat dalam berbagai partisipasi politik khususnya, dimana partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi.

Hasil survei Indobarometer soal partisipasi politik anak muda dan kesadaran mereka terhadap demokrasi cukup mengejutkan. Ternyata tingkat partisipasi politik dan pemahaman demokrasi anak muda cukup tinggi. Ini didapat dari survei yang mereka lakukan kepada 1.200 anak muda (usia 17-30 tahun) di seluruh Indonesia lewat metode multirandom sampling. ( [republika.co.id](http://republika.co.id) : 2013 ), dari hasil survei secara umum tingkat partisipasi politik anak muda seIndonesia menjelaskan bahwa tingkat partisipasi politik yang cukup tinggi dan seiring berkembangnya mencoba melihat partisipasi politik secara lebih khusus, fenomena yang terjadi saat pilkada Kota Padang 2014 Putaran dua angka Golput dalam pemilihan pilkada mencapai 46,4 Persen ([klikpositif.com](http://klikpositif.com):2014), hampir setengah masyarakat Kota Padang tidak menggunakan hak pilihnya, hasil data tersebut adanya anak pemuda yang bersikap pasif terhadap partisipasi politik. Disini melalui observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa unand

yang terdiri 5 orang mahasiswa yang ditanyakan mengenai keikutsertaan dalam pilkada 2014 putaran kedua, peneliti mendapatkan jawaban yang berbeda dari 5 orang yang ditanyai tersebut yang ikut partisipasi dalam pemilu hanya 2 orang dan 3 orang lainnya menjawab golput/tidak ikut pemilihan, dengan berbagai alasan yang berbeda dan salah satu yang menjadi alasan peneliti menghubungkan partisipasi politik dalam media, mahasiswa yang ikut pemilu dan golput tersebut aktif dalam melihat aktifitas rutin yang dilakukan masing – masing kandidat calon walikota dimedia cetak, elektronik dan online. Bersikap aktif dan pasifnya mahasiswa dalam partisipasi politik tersebut masih menjadi tanda tanya, apa benar dari pola konsumsi berbagai media.

Melihat peran media terhadap partisipasi politik mahasiswa, dimana partisipasi politik mahasiswa dalam kehidupan berbangsa yang dalam hal ini diterapkan dalam lembaga-lembaga kemahasiswaan juga menjadi pembicara, perdebatan dan diskusi di tengah masyarakat. Lebih dari itu, peran mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan tidak hanya terbatas dalam bidang akademik atau profesionalitas keilmuan saja. Mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan juga berperan sebagai agen perubahan sekaligus kontrol sosial atas penyelenggaraan pemerintahan bermasyarakat dan bernegara. Dengan kata lain, mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan baik intra maupun ekstra kampus merupakan kekuatan politik tersendiri yang selalu diperhitungkan dalam sejarah kehidupan masyarakat bernegara. Partisipasi politik mahasiswa ditunjukkan dengan aktivitas yang berkaitan dengan kebijakan atau pengambilan keputusan

pemimpin pada tingkat kampus seperti partisipasi dalam pemilihan BEM maupun nasional dimana partisipasi dalam pemilu.

Peneliti mencoba memilih sampel mahasiswa Universitas Andalas Padang angkatan 2014 dan 2011 dikarenakan mahasiswa tersebut bisa dikatakan mahasiswa yang tergolong pemuda yang dikategorikan terpelajar dan juga masih aktif dalam perkuliahan. Dengan menggunakan *media repertoar* peneliti ingin mendeskriptif tingkat penggunaan media, tingkat partisipasi politik mahasiswa dan meneliti bagaimana hubungan pengguna media terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa Universitas Andalas Padang, peneliti bisa mendapatkan informasi tentang pola penggunaan multiple media dan tingkat partisipasi politik. Melihat bagaimana media massa menentukan bagian – bagian dan juga memiliki peran pola perilaku mahasiswa dalam komsumsi dan partisipasi politik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melihat bagaimana ***“Hubungan penggunaan multiple media terhadap partisipasi politik pada mahasiswa Universitas Andalas Padang (Studi kuantitatif dengan media repertoire).”***

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola penggunaan media yang sering digunakan mahasiswa Universitas Andalas Padang?
2. Bagaimana tingkat partisipasi politik mahasiswa Universitas Andalas Padang?



3. Hubungan penggunaan media dengan tingkat partisipasi politik mahasiswa Universitas Andalas Padang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini yaitu :

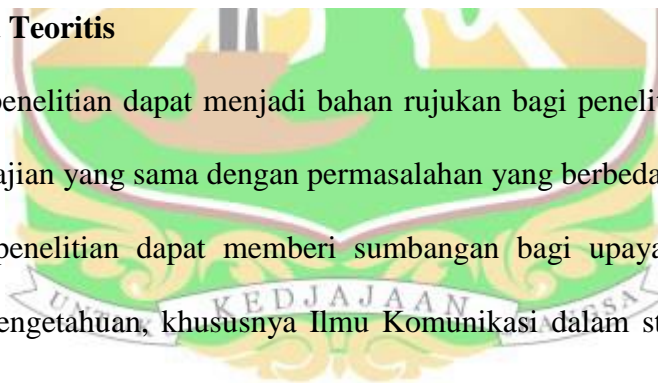
1. Mengetahui pola penggunaan media yang sering digunakan mahasiswa universitas andalas
2. Mengetahui tingkat partisipasi politik mahasiswa unand
3. Mengetahui hubungan penggunaan media terhadap partisipasi politik mahasiswa universitas andalas



### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

1. Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang berminat pada kajian yang sama dengan permasalahan yang berbeda.
2. Hasil penelitian dapat memberi sumbangan bagi upaya perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Komunikasi dalam studi penggunaan terhadap partisipasi politik.



#### **1.4.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian dapat memberi pemahaman pada mahasiswa tentang penggunaan media yang mempengaruhi tingkat partisipas mahasiswa.